

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
DI SDN GUGUS 1 SUNGAI LANSEK
KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1***

600446



OLEH

**AFRIZAL
79839/2006**

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TERIMA TGL. : 19/01/09
SUMBER/HARGA : H8 / 1
KOLEKSI : SER
NO. INVENTARIS : 124 / H8 / 09 - P. (1)
KLASIFIKASI :

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD
Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang
Baru, Kabupaten Sijunjung

Nama : **AFRIZAL**

BP/NIM : 2006/79839

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

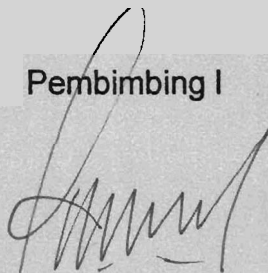
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2008

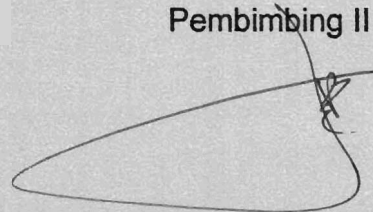
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. YULIFRI
NIP.131460203

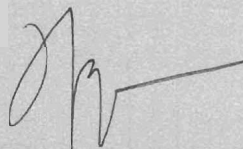
Pembimbing II



Dra. PITNAWATI, M.Pd
NIP.131416002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. HENDRI NELDI, M.Kes
NIP.131668605

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan
Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

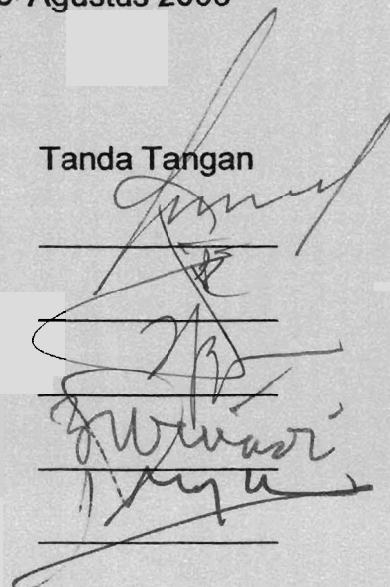
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD
Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang
Baru, Kabupaten Sijunjung
Nama : AFRIZAL
BP/NIM : 2006/79839
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2008

Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Drs. Yulifri.
Sekretaris	: Dra. Pitnawati, M.Pd
Anggota	: 1. Drs. Hendri Neldi, M.Kes 2. Drs. Wiladi Rasyid, M.Pd 3. Drs. Qalbi Amra, M.Pd

Tanda Tangan



The image shows three handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is at the top, the second in the middle, and the third at the bottom. The lines are horizontal and extend across the width of the signature area.

ABSTRAK

AFRIZAL (2008) : Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dilaksanakan dalam waktu 2 bulan yaitu bulan Juli s/d Agustus 2008. Populasi penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pembelajaran senam lantai berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah Total Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui instrument koesioner (angket). Teknik analisis penelitian ini adalah secara deskriptif persentase.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tergolong kurang dengan skor rata-rata 2,6 sedangkan kompetensi guru penjas sebagai nara sumber tergolong kurang dengan skor rata-rata 2,8. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek berjalan kurang baik.

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi pihak yang terkait terutama bagi siswa, guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran senam lantai.

Kata kunci : Pembelajaran Senam Lantai

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kepada jalan yang benar. Dengan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Pembimbing I Bapak Drs. Yulifri, M.Pd dan Pembimbing II Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd
4. Tim penguji Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Hendri Neldi, M.Kes

5. Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan
6. Kepala seksi pendidikan Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung
7. Ketua Gugus SD Negeri 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung
8. Kepala SDN 28 Sungai Lansek Kec. Kamang Baru
9. Kepala SDN 5 Siaur Kec. Kamang Baru

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang diberikan mendapat ridho dari Allah SWT. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermamfaat bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

Padang, 15 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Pembelajaran Senam Lantai	9
B. Sarana dan Prasarana	16
C. Kompetensi Guru Penjas	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27

B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Verifikasi Data	33
2. Analisis Deskriptif	33
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	40
1. Sarana dan Prasarana	40
2. Analisa Deskriptif	42
C. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Data Sarana dan Prasarana Terhadap Proses Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.
- Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Proses Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.
- Tabel 3 : Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Skor Hasil Penilaian Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.
- Tabel 4 : Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Skor Hasil Penilaian Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional serta menciptakan manusia seutuhnya. Pemerintah telah mengupayakan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai untuk mensukseskan jalannya pendidikan Nasional.

Pembangunan dibidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Pemerintah telah berupaya untuk mensukseskan pendidikan Nasional, dalam hal ini pemerintah melaksanakannya mengacu kepada tujuan pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“ Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan berkepribadian, sehat jasmani dan rohani. Berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan “. (UUP. No. 2.1998; Psl.4)

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa pembangunan dibidang pendidikan tidak bisa dibiarkan begitu saja, melainkan harus perlu perhatian dan kerja keras dari semua unsur yang terkait. Untuk

mencapai pembangunan dibidang pendidikan, pemerintah sudah beberapa kali menyusun kurikulum pendidikan antara lain :

- Kurikulum Tahun 1975
- Kurikulum Tahun 1994
- Kurikulum Tahun 2004 dan
- Kurikulum Tahun 2006 (KTSP 2006)

Pada tiap kurikulum tersebut di atas dengan tegas dicantumkan bahwa mata pelajaran Penjaskes salah satu mata pelajaran yang dicantumkan dalam urutan mata pelajaran. Keberadaan mata pelajaran Penjaskes adalah untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran peserta didik, terutama siswa sekolah dasar.

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006 bahwa sangat diperlukan suatu keseimbangan yang harmonis antara kesehatan dan olah raga. Maka dinyatakanlah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan. Dalam hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportifitas dan kesadaran hidup sehat.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang dicantumkan dalam kurikulum salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan. Dalam hal ini bertujuan untuk menjadikan manusia yang sehat jasmani dan rohani, dapat meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab serta mendorong

rasa senang dan gembira. Sebagaimana yang tertera pada
(kurikulum 2004 Hal. 6)

Tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SD/MI dalam membantu murid agar memperoleh derajat kebugaran jasmani, kemampuan gerak dasar, kesehatan yang memadai sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya melalui penanaman, pengertian pengembangan sikap positif dalam berbagai aktifitas jasmani yaitu untuk :

1. Mengembang sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
2. Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam dan permainan olah raga.
3. Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
4. Mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani yang bersifat reaktif.
(Kurikulum 2004. Hal. 7)

Apa yang telah ditetapkan di dalam kurikulum tentang pendidikan jasmani dan kesehatan yang dijabarkan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran atau GBPP, banyak cabang olah raga yang harus diajarkan pada anak didik, salah satunya adalah Pembelajaran Senam Lantai.

Senam lantai adalah suatu gerakan yang dilaksanakan di atas lantai sebagaimana yang dikemukakan oleh (Mahendra 2001, 220)

Senam lantai adalah gerakan senam yang dilakukan di lantai yang beralaskan matras dengan gerakan yang diciptakan secara rapi dan beraturan. Keterampilan senam

kurikulum tentang pendidikan jasmani tersebut. Tetapi apa yang ditemui di lapangan sangat bertentangan dengan harapan.

Sesuai dengan kenyataan yang ditemui di lapangan khususnya di SDN Gugus I Sungai Lansek bahwa pembelajaran Senam Lantai kurang diajarkan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan cabang olahraga lain.

Pada prinsipnya siswa-siswa di Sekolah Dasar merupakan Usia potensial untuk dijadikan atlit usia dini yang punya harapan pada cabang Senam Lantai. Pembinaan atlit usia dini dimulai dari umur 6 tahun sampai 13 tahun (Kalei, 1997:7) juga diperkuat oleh Pembinaan atlit Usia Dini akan lebih baik (UU RI, 18 :43)

Kurang diminati pembelajaran Senam Lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- Tidak mendukungnya sarana dan prasarana yang memadai.
- Lingkungan masyarakat yang bersifat negatif terhadap aktivitas senam lantai
- Tidak adanya guru yang terlatih untuk mengajarkan senam lantai

Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka proses pembelajaran Senam Lantai tidak terlaksana dengan baik, sehingga apa yang telah cantumkan dalam kurikulum tidak akan tercapai. Berdasarkan hal di atas maka pembelajaran Senam Lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru

Kabupaten Sijunjung dijadikan satu pembahasan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pedoman dalam proses pembelajaran serta untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pelaksanaannya untuk masa yang akan datang.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Senam Lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek adalah :

1. Bagaimana sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek ?
2. Bagaimana Kompetensi guru penjas dalam menyampaikan pelajaran tentang senam lantai di SDN Gugus 1 Sungai Lansek.
3. Bagaimana dukungan kepala sekolah dan orang tua siswa di SDN Gugus I Sungai Lansek

C. PEMBATASAN MASALAH

Dengan pertimbangan keterbatasan waktu, dana yang dimiliki untuk penelitian ini, maka hal-hal yang akan diteliti dibatasi antara lain :

1. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung

2. Kompetensi guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan atas batasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah sarana dan prasarana dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Senam Lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek Kec. Kamang Baru kab. Sijunjung
2. Apakah kompetensi guru mempengaruhi pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam usulan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek, Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung
2. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung
3. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru penjas orkes dalam pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. HAKEKAT PEMBELAJARAN SENAM LANTAI

Senam adalah salah satu cabang olahraga yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Gymnastic* atau Belanda *Gymnastik* yang semuanya adalah kata untuk menamai gerakan-gerakan yang dilakukan seseorang untuk menghilangkan rasa kaku. Kata *Gymnastic* itu sendiri dalam bahasa aslinya *gymnos* yang berarti telanjang. "(Agus Mahendra, 2001 : 1)" Dinamakan *gymnos* karena pada waktu melakukan gerakan atau latihan-latihan di *gymnasium* orang yang melakukannya dengan telanjang agar mereka dapat leluasa tanpa hambatan.

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Agus Mahendra (2001:11) "Senam dapat diartikan sebagian bentuk latihan tubuh pada lantai atau alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan serta kontrol", lebih lanjut Hidayat yang dikutip oleh Agus Mahendra (2001 : 11) "Menjelaskan bahwa "Senam tersebut mencakup tiga bentuk latihan atau gerakan yaitu *Calesteine*, *Tumbling* dan *Akrobatik*". *Calesteine* adalah kata

yang berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua suku kata yakni, *Kalos* yang artinya indah dan *Stenos* yang berarti kekuatan. *Calesteine* dapat diartikan sebagai kegiatan fisik untuk memelihara atau menjaga kesegaran jasmani, meningkatkan kelenturan serta memelihara teknik dasar dan keterampilan. *Tubling* adalah latihan yang merupakan gerak pada umumnya dirangkaikan pada satu garis lurus dengan ciri-ciri melompat, melayang beban di udara dan dilakukan dengan cepat seperti salto. *Akrobatik* adalah keterampilan yang menonjolkan keseimbangan dengan gerakan yang agak lambat.

Dari penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa gerakan senam lantai harus mengandung salah satu dari ketiga unsur di atas, atau sekaligus secara bersamaan. Gerakan senam dilakukan terlebih dahulu dengan merencanakan dan menyusun gerakan secara berurutan dan sistematis, agar gerakan tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang dalam rangka membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis. Dari karakter dan struktur geraknya, senam dapat dianggap sebagai suatu gerakan fisik yang sangat cocok menjadi alat pendidikan jasmani, karena mampu memberikan sumbangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak secara bersamaan. Dalam proses pembelajaran, senam dipakai sebagai alat pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih menitik

beratkan pada kualitas fisik dan pola gerak dasar untuk menguasai keterampilan senam.

Olahraga senam ada yang menggunakan alat dan ada yang tidak menggunakan alat. Senam yang mempergunakan alat seperti : palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, kuda-kuda lompat, kuda-kuda pelana, balok keseimbangan, gelang-gelang dan lain-lain. Senam yang tidak menggunakan alat seperti senam lantai. Menurut Agus Mahendra (2001: 220) yang dimaksud dengan senam lantai :

“senam lantai adalah gerakan senam yang dilakukan di lantai yang beralaskan matras dengan gerakan yang diciptakan secara rapi dan beraturan. Keterampilan senam lantai sifatnya fundamental bagi keterampilan alat lain, karena itu dasar kemampuan penguasaan tubuh dalam berbagai posisi, tanpa kehilangan kendali atas tubuh itu sendiri”.

Senam lantai termasuk pada senam normatif artistik, karena unsur gerakannya mengandung : kelincahan, kelentukan dan keseimbangan dengan pelaksanaan gerak yang teratur dan terkontrol akan mampu melahirkan keindahan. Senam lantai adalah salah satu rumpun dari senam yang dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras, (Mahmudi Sholeh, 1992 : 23). Dari pengertian senam secara umum, maka senam lantai adalah gerakan atau latihan yang tersusun secara baik dan sistematis yang dilakukan di atas matras dan merupakan salah

satu nomor senam yang diperlombakan baik ditingkat nasional maupun internasional.

Sebagaimana yang dijabarkan dalam kurikulum Penjasokes, senam lantai yang diajarkan kepada siswa adalah guling ke depan, guling ke belakang, lompat kangkang, berdiri dengan tangan loncat harimau, lenting tangan dan rangkaian.

Walaupun latihan-latihan tersebut kelihatannya sederhana dan siswa tidak dituntut untuk berprestasi tinggi setelah pembelajaran, namun karena gerakan tersebut memiliki unsur kecepatan, melayang dan melompat, maka mau tidak mau proses pembelajarannya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, terutama sekali matras sebagai alat pelapis lantai untuk mengurangi kerasnya benturan tubuh pada lantai serta memperkecil resiko terjadinya cedera akibat kecelakaan dalam berolahraga.

Pembelajaran senam lantai harus didasarkan pada saling keterbukaan antara siswa dengan guru, pihak sekolah dan orang tua wali murid. Dalam pelaksanaan kegiatan harus ada proses belajar mengajar yang baik.

Belajar merupakan bagian dari pendidikan yang mempunyai tujuan baik secara nyata maupun secara tidak nyata atau secara formal maupun non formal. Menurut Athur (2003:12) "Belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam

menyenangkan dan dilaksanakan secara persuasif dan pendekatan kepada semua pihak agar siswa lebih mengenal senam lantai dan menjadikannya sebagai objek utama dalam berolahraga.

B. SARANA DAN PRASARANA

Menurut Wijono (1989:154) menyatakan :

“Prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Contoh lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga dan sebagainya. Sedangkan sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, contoh buku lapangan, peralatan olahraga dan lain-lain, media pengajaran dan lain-lain.”

Dengan demikian sarana dan prasarana 2 hal yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran khususnya pelaksanaan senam lantai.

Menurut Depdiknas (2004:17) menyatakan :

“Pentingnya guru pendidikan jasmani memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran, baik dipekarangan sekolah, ruangan kelas maupun ditempat lain. Serta dapat mempergunakan peralatan semaksimal mungkin.”

Sesuai dengan masukan berbagai sumber maka tanpa sarana dan prasarana yang memadai mustahil mencapai hasil yang baik.

Menurut Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem keolahragaan Nasional (2005:3) menyatakan :

"Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Sedangkan prasarana adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga"

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting keberadaannya untuk mendukung suatu kegiatan cabang olahraga terutama pembelajaran Senam Lantai Usia Dini di Sekolah Dasar

Menurut Arbi Muhammad, dkk (2003:172) menyatakan :

"Prasarana pembelajaran adalah semua peralatan atau perlengkapan yang dipergunakan dan secara langsung menunjang jalannya proses pembelajaran atau pendidikan"

Dengan demikian prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan di dalam pelaksanaan senam lantai.

Menurut Sutopo (1982 :183)

"Sarana sekolah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah yang meliputi semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah"

Apa yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa sarana dan prasarana sangat mutlak untuk diadakan.

Menurut Arikunto (1988:82) :

" Semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian

tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien serta mencapai hasil yang maksimal”.

Selain hal yang di atas telah disepakati untuk pengadaannya, juga perlu suatu kesepakatan bersama untuk menjaga keselamatan dan keutuhannya.

Sesuai juga apa yang dinyatakan oleh Arikunto (1988:83) :

“Sarana secara garis besar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu : Segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan sesuatu usaha dan fasilitas uang yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah sesuatu kegiatan sebagai akibat berjalannya nilai uang”

Maka dari itu pengadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana mutlak ada karena merupakan suatu hal yang sangat penting keberadaannya dalam melakukan aktifitas.

Menurut Depdikbud (1989:109) menyatakan yaitu :

“Semua cabang olahraga diperlukan perlengkapan dan alat-alat khusus, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Senam Lantai di sekolah memerlukan adanya fasilitas dan alat-alat senam yang memadai, apabila hal ini tidak tersedia sebagaimana mestinya maka tidak akan tercapai hasil yang maksimal”.

Untuk itu apapun jenis cabang olahraga yang dilakukan harus ada sarana dan prasarana yang memadai.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muljono dan Novitas Dewi (2004 :11) yaitu :

“Prasarana adalah : Sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan, lahan berikuk atau tanpa lahan di atasnya.”

Prasarana olahraga merupakan aspek penunjang yang mempunyai peranan penting kegiatan olahraga dapat dipastikan olahraga tidak akan berjalan dengan baik. Begitu juga dalam pelaksanaan pembelajaran Senam Lantai Usia Dini di Sekolah Dasar. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pengadaan fasilitas sebagaimana yang telah diketahui bahwa pengadaan fasilitas olahraga tidak semata-mata untuk mencapai prestasi juga untuk menciptakan aspek rekreasi.

Pada prinsipnya proses pembelajaran dilakukan secara sistematik, yang mana ada masukan (input), serta proses (output). Sebagaimana yang digambarkan di bawah ini, tentang diagram proses belajar mengajar didasarkan pada pandangan sistematik.

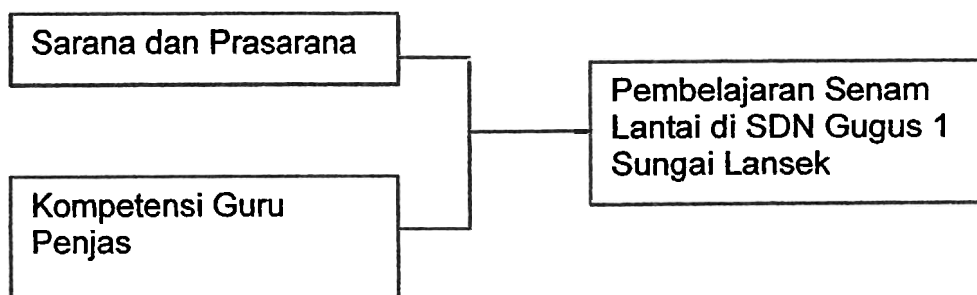


Diagrama di atas merupakan suatu proses belajar mengajar didasarkan pandangan sistematik (Supandi : 1992 : 81) kembali sebagaimana yang dikemukakan oleh Nirwana dkk, (2005:154)

“Sarana dan Prasarana yang dapat menimbulkan kesulitan belajar seperti alat-alat belajar yang kurang lengkap atau

Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini membuktikan bahwa kompetensi mutlak dimiliki oleh setiap orang terutama bagi para pendidik.

Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh ME Ashan dalam Mulyasa (2002:38) diartikan :

“Sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan seoptimalnya”.

Pada dasarnya kompetensi yang dimiliki sudah tercakup didalamnya semua aspek yang disebutkan di atas.

Apa yang dikemukakan oleh Sagala (2001:209) diartikan :

“sebagai suatu kelayakan untuk menjalankan tugas, kemampuan sebagai suatu faktor penting bagi guru, oleh karena itu kualitas dan produktifitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu”

Apa yang dikemukakan oleh Sagala di atas merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh setiap insan pendidik dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Borich dalam Wijono (1989:293) berpendapat bahwa ada 3 kompetensi guru yakni :

1. Kompetensi pengetahuan (Knowledge Competencies), yang menentukan Prespentif Kognitif guru.
2. Kompetensi Penampilan (Performance Competencies), yang menentukan proses guru mengajar
3. Kompetensi Konsekuensi (Consequence Competencies), yang menentukan tingkah laku siswa yang tampak sebagai bukti dari konsekwenan guru mengajar”

Dengan demikian ketiga kompetensi di atas dikuasai oleh semua orang khususnya guru.

Apa yang telah dikemukakan oleh Uzer Usman (1990:16) membagi kompetensi menjadi dua jenis kompetensi :

“1) Kompetensi pribadi, 2) Kompetensi profesional. Pada kompetensi pribadi meliputi a.) Mengembangkan kepribadian, b). Berinteraksi dan Komunikasi, c) Melaksanakan administrasi sekolah, d). Melaksanakan Program Pengajaran, e). Menilai hasil dan proses mengajar yang telah dilaksanakan”.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kompetensi guru merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seorang guru melaksanakan tugasnya”.

Apa yang dikemukakan oleh Cogan dalam Mulyadi (2000:209) harus memiliki :

“1). Kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah-masalah pendidikan dari perspektif global, 2). Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain secara koperatif dan bertanggung jawab yang sesuai dengan peranan dan tugas di lingkungan masyarakat”.

Apabila semua rambu-rambu ini dapat dimanfaatkan oleh guru penjas akan tercapailah pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal terhadap peserta didik.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya. Penelitian *deskriptif* adalah “penelitian yang mendeskripsikan atau memusatkan perhatian kepada masalah aktual yang sedang atau sudah terjadi dan data yang dilengkapkan apa adanya tanpa manipulasi.” (Lufri, 1999:54)

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN Gugus 1 Sungai Lansek di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dari Juli sampai Agustus 2008.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 buah sekolah, 839 orang siswa SD Negeri di Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 2 buah sekolah dasar negeri antara lain :

- a. Siswa SDN 5 Siaur jumlah 10 orang
- b. Siswa SDN 28 Sungai Lansek jumlah 20 orang

Jadi jumlah keseluruhan sampel berjumlah 30 orang

D. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan usaha untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan Pelaksanaan pembelajaran Senam Lantai tingkat umur 6-12 tahun di SDN Gugus 1 Sungai Lansek. Jadi data primer adalah data yang langsung diambil dari responden penelitian. Adapun data primer yang akan diteliti dalam observasi nantinya meliputi :

- a. Data tentang sarana dan prasarana tempat siswa belajar di SDN 5 Siaur dan SDN 28 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung
- b. Data tentang kompetensi guru penjas dalam pembelajaran senam lantai di SDN 5 Siaur dan SDN 28 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari :

Data tentang latar belakang semua responden penelitian yaitu siswa, sarana dan prasarana serta kompetensi guru penjas sebagai tenaga pengajar dalam pembelajaran senam lantai di SDN 5 Siaur dan SDN 28 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

E. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

Agar data yang diinginkan dapat dijaring sesuai dengan jenis dan sumbernya, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang variabel-variabel penelitian. Sedangkan observasi dilakukan dengan cara mengamati bagaimana keadaan sarana dan prasarana serta guru yang mengajar senam lantai di SDN 5 Siaur dan SDN 28 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Angket penelitian ini disusun dengan menggunakan model skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu : - sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap butir dalam kuesioner diberi skor dari angka 5 – 4 – 3 – 2 – 1, bila pernyataan dalam angket bersifat positif, dan pertanyaan

bersifat negatif masing-masing butir memiliki skor 1 – 2 – 3 – 4 – 5 untuk penelitian dengan membandingkan skor yang diperoleh dari data dan dibagi dengan skor yang seharusnya dicapai dengan kategori sebagai berikut :

- 0 – 1 sangat kurang
- 1, 1 – 2 kurang
- 2, 1 – 3 sedang
- 3, 1 – 4 baik
- 4, 1 – 5 sangat baik (Arikunto, 1989, 337)

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah semua data berhasil dikumpulkan dan disusun menurut kelompoknya masing-masing, kemudian diolah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi atau statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

(A.Muri Yusuf, 1997:89)

**ANGKET PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENAM LANTAI DI SDN GUGUS 1 SUNGAI LANSEK
KEC. KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

NAMA

UMUR

PEKERJAAN

PENGANTAR

Pertama saya mendo'akan Bapak dan Ibu, saudara, semuanya dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Berkenaan dengan angket ini mohon diisi dengan sebenar-benarnya dan apa adanya, jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket

- A. Tandailah tanggapan anda dengan memberikan tanda (✓) pada satu dari lima alternative jawaban sesuai dengan pengetahuan, kenyataan dan perasaan yang ada alami.

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
RR	: Ragu-Ragu
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR-BUTIR PERNYATAAN
1	Sarana dan Prasarana	1. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam Senam Lantai	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, , 17, 19, 21, 23, 25, 24
2	Guru sebagai Nara Sumber	1. Kompetensi Guru penjas dalam pembelajaran senam lantai	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 29, 30



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Verifikasi data

Sebelum data diolah dengan formula yang telah ditentukan, terlebih dahulu dilakukan verifikasi terhadap data yang terkumpul dari sampel penelitian. Hal ini perlu dilakukan, karena data yang tidak memenuhi persyaratan tidak diolah. Dengan pemeriksaan yang teliti terhadap angket penelitian yang diisi oleh 40 orang responden, maka angket yang disebarakan dapat diolah.

2. Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan data tabelaris jawaban angket tentang sarana dan prasarana dalam "Pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung". Dengan ini penulis menyajikan 13 butir pertanyaan yang hasilnya terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabelaris Jawaban angket tentang Sarana dan Prasarana
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SDN Gugus 1
Sungai Lansek Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung**

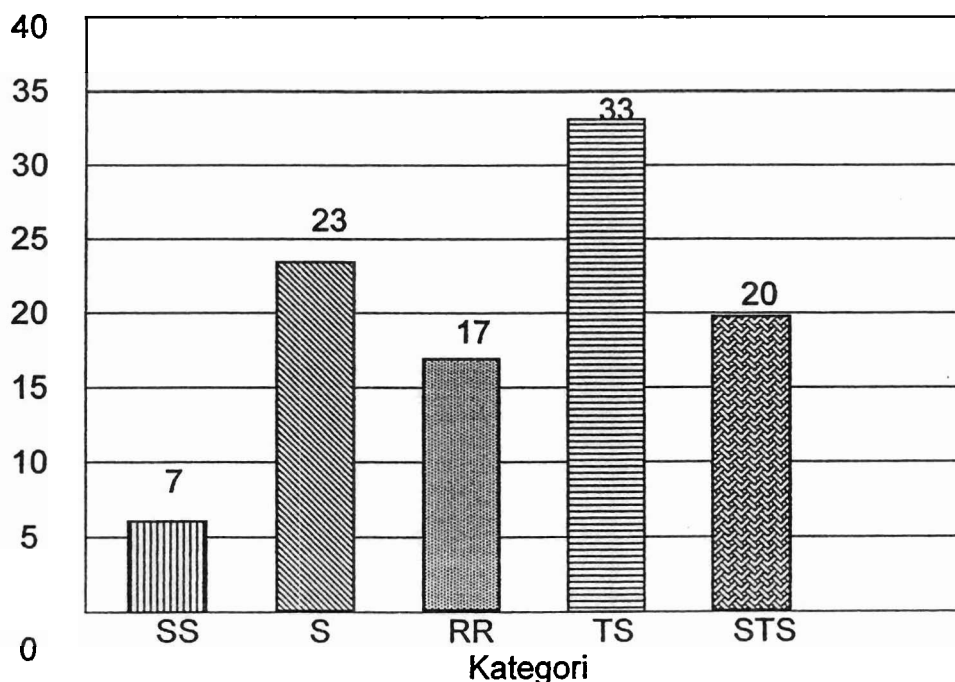
No. Urut Sampel	Nomor Soal													Jumlah	Ket
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25		
1.	2	3	2	3	3	4	1	1	1	2	2	1	1	26	
2.	2	1	2	4	4	5	2	2	5	2	1	5	2	37	
3.	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	38	
4.	1	4	3	4	4	4	1	2	2	1	4	5	2	37	
5.	1	4	2	4	4	4	2	4	5	3	2	4	2	51	
6.	1	3	2	3	4	3	2	1	1	1	2	4	1	28	
7.	2	2	2	5	5	4	1	2	4	2	2	1	1	33	
8.	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	41	
9.	1	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	33	
10.	2	5	2	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	33	
11.	1	4	2	1	2	2	1	2	1	4	1	2	1	24	
12.	1	2	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	1	22	
13.	1	2	2	1	2	1	3	3	4	2	1	5	2	29	
14.	4	3	2	5	1	4	3	3	2	1	4	5	2	39	
15.	2	3	2	4	4	1	2	2	4	3	3	3	3	36	
16.	2	3	2	4	4	1	4	2	2	4	2	2	2	34	
17.	2	2	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	23	
18.	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	24	
19.	1	4	3	1	5	1	2	2	2	2	2	5	3	33	
20.	1	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	34	
21.	2	3	1	5	5	5	2	4	3	4	3	5	1	43	
22.	3	3	3	4	5	4	1	4	4	4	2	4	2	43	
23.	3	4	2	3	5	2	2	2	4	3	3	4	1	48	
24.	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	1	33	
25.	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	42	
26.	4	4	4	4	5	2	4	1	3	2	1	4	1	39	
27.	4	4	4	4	5	2	4	2	2	1	3	5	2	42	
28.	1	1	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	31	
29.	1	4	2	4	5	2	2	2	2	4	2	4	2	36	
30.	4	2	4	5	5	1	1	4	2	4	2	4	1	39	
Total	61	96	73	100	112	81	65	80	82	76	65	98	48		

TABEL 1

Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Mengenai
Sarana dan Prasarana Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Senam Lantai SD Negeri Gugus I Sungai Lansek
Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN									
		SS		S		RR		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sekolah saya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk pelaksanaan pembelajaran senam lantai	0	0	5	16,7	2	6,7	12	40	11	36,7
2	Peralatan senam lantai tidak menunjang terlaksananya proses pembelajaran	1	3,3	14	46,7	7	23,3	6	20	2	6,7
3	Matras di sekolah saya sangat mencukupi dalam pelaksanaan senam lantai	0	0	5	16,7	5	16,7	18	60	2	6,7
4	Dalam proses pembelajaran senam sangat dibutuhkan peralatan yang memadai	4	13,3	13	43,3	6	20	3	10	4	13,3
5	Di sekolah selain peralatan senam juga ada peralatan lain	9	30	13	43,3	1	3,3	5	16,7	2	6,7
6	Keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pembelajaran senam lantai	2	6,7	9	30	3	10	8	26,7	8	26,7
7	Peralatan senam lantai di sekolah saya sudah memenuhi standar	0	0	4	13,3	3	10	17	56,7	6	20
8	Peralatan senam lantai jauh tidak mencukupi di sekolah saya	0	0	9	30	3	10	14	46,7	4	13,3
9	Peralatan senam lantai yang ada di sekolah sebagian dimodifikasi	2	6,7	8	26,7	4	13,3	12	40	4	13,3
10	Kepala sekolah sangat konsen dengan keberadaan peralatan	0	0	8	26,7	4	13,3	13	43,3	5	16,7
11	Keberadaan peralatan senam jauh dari kecukupan	0	0	2	6,7	8	26,7	13	43,3	7	23,3
12	Sarana dan prasarana faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran	7	23,3	10	23,3	3	10	6	20	4	13,3
13	Peralatan senam sangat banyak di sekolah saya	0	0	0	0	3	10	12	40	15	50
	Rata-rata	2	7	7	23	5	17	10	33	6	20

Berdasarkan tabel di atas, keberadaan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung adalah dari 30 orang responden, 2 orang (7%) menyatakan sangat setuju, 7 orang (23%) responden menyatakan setuju, 5 orang (17%) responden menyatakan ragu-ragu dan 10 orang (33%) responden menyatakan tidak setuju serta 6 orang (20%) responden menyatakan sangat tidak setuju. Agar lebih jelasnya dapat terlihat pada grafik 1 di bawah ini :



Grafik 1

Distribusi Frekuensi Data Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

Di bawah ini penulis menyajikan 17 butir pertanyaan tentang kompetensi guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SDN Gugus I Sungai Lansek Kec. Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dapat dilihat di bawah ini

Tabelaris Jawaban angket tentang Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SDN Gugus 1 Sungai Lansek Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung

No. Urut Sampel	Nomor Soal																	Jumlah	Ket
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	27	28	29	30		
1.	3	1	3	5	2	5	4	4	3	5	4	2	3	2	2	2	3	53	
2.	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	45	
3.	1	3	5	5	1	2	5	3	2	4	3	2	1	5	3	3	3	54	
4.	2	4	5	3	1	3	2	5	2	4	2	3	4	4	4	2	1	51	
5.	2	3	4	4	4	1	1	2	2	5	1	3	4	2	4	2	2	46	
6.	4	2	4	4	1	1	5	2	2	5	1	3	3	3	1	2	4	47	
7.	1	3	2	2	5	2	5	2	3	4	1	4	5	3	2	1	5	50	
8.	5	2	4	2	2	5	5	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	54	
9.	3	1	5	2	3	4	2	2	1	4	1	2	2	4	4	3	1	44	
10.	4	2	3	2	2	2	1	3	1	4	1	1	4	4	5	2	3	44	
11.	2	2	2	5	1	4	1	2	1	5	1	2	1	5	2	1	1	38	
12.	5	4	4	5	2	5	5	2	3	3	3	2	2	3	5	4	2	59	
13.	1	2	5	4	2	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	44	
14.	1	2	5	4	1	1	5	1	3	5	2	4	2	5	2	4	3	50	
15.	4	2	5	1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	2	46	
16.	2	2	3	5	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	49	
17.	5	4	1	3	2	4	2	1	2	1	2	2	5	4	5	2	2	47	
18.	2	1	4	3	4	4	2	1	2	5	2	1	3	4	4	2	2	46	
19.	3	2	2	4	2	5	3	3	2	3	1	4	2	3	2	1	5	51	
20.	3	3	4	2	4	5	2	1	2	4	2	2	5	2	2	2	1	44	
21.	2	3	5	3	2	5	3	2	3	3	1	3	4	2	1	1	5	48	
22.	2	3	3	1	5	3	4	3	3	3	4	2	2	5	1	1	3	39	
23.	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	39	
24.	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	34	
25.	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	3	45	
26.	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	37	
27.	2	2	3	4	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	42	
28.	2	2	4	4	2	5	3	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	41	
29.	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	1	3	41	
30.	1	2	3	2	2	5	2	2	2	4	1	2	3	3	2	1	3	40	
Total	76	69	82	78	72	98	84	66	68	104	60	72	87	102	81	60	79		

TABEL 2

Distribusi Frekwensi Jawaban Angket Mengenai Kompetensi Guru Penjas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai di SDNi Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN									
		SS		S		RR		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru penjas orkes saya punya pengalaman dalam pelaksanaan belajar mengajar	3	10	3	10	6	20	13	43,3	5	16,7
2	Guru olahraga saya pandai membagi waktu dalam proses pembelajaran senam lantai	0	0	3	10	6	20	18	60	3	10
3	Dalam pembelajaran guru penjas harus punya ilmu yang cukup	6	20	7	23,3	9	30	5	16,7	2	6,7
4	Dalam pembelajaran senam lantai guru harus banyak berlatih	5	16,7	4	13,3	5	16,7	10	33,3	2	6,7
5	Guru saya punya wawasan yang cukup dalam mengajar	2	6,7	4	13,3	4	13,3	14	46,7	6	20
6	Saat memberikan materi guru terlebih dahulu harus mencontohkan	8	26,7	6	20	6	20	6	20	4	13,3
7	Dalam memberikan pembelajaran guru harus punya program	6	20	3	10	6	20	9	30	6	20
8	Program yang telah disusun tidak sesuai dengan yang diajarkan	1	3,3	1	3,3	6	20	17	56,7	5	16,7
9	Program yang telah disusun sesuai dengan yang diajarkan	0	0	1	3,3	11	36,7	13	43,3	5	16,7
10	Program kegiatan merupakan hal mendorong keberhasilan	6	20	11	36,7	6	20	5	16,7	2	6,7
11	Materi yang diajarkan oleh guru sulit untuk dipahami	0	0	3	10	4	13,3	13	43,3	10	33,3
12	Materi pembelajaran diberikan dengan baik	0	0	4	13,3	8	26,7	14	46,7	4	13,3
13	Dalam proses pembelajaran guru saya sangat disiplin	3	10	8	26,7	5	16,7	11	36,7	3	10
14	Nara sumber sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran	4	13,3	9	30	12	40	5	16,7	0	0
15	Pembelajaran materi dimulai dari yang mudah ke yang sulit	3	10	6	20	4	13,3	13	43,3	4	13,3
16	Materi yang disampaikan tidak punya variasi	0	0	3	10	4	13,3	14	46,7	8	26,7



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan dari variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung tergolong kurang. Hal ini dibuktikan dari skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,6.
2. Kompetensi guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai usia di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung tergolong kurang. Hal ini dibuktikan dari skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,8.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan yang ditemui di lapangan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai pihak yang bersangkutan harus mengadakan keberadaan sarana dan

prasarana agar apa yang diinginkan dapat dicapai secara optimal.

2. Kompetensi guru pendidikan jasmani

Guru pendidikan jasmani sangat mempunyai andil yang sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai. Tetapi hal ini tidak akan tercapai apabila tidak diiringi dengan kemampuan teori dan praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1994). *Kurikulum Penjaskes dan GBPP*, Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, (2004). *Kurikulum 2004*, Depdiknas Jakarta
- Mahendra, Agus (2001). Jilid 1, *Pembelajaran Senam*, Jakarta : Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Dirjen Olahraga
- Sahara, Sayuti (1985). *Senam Artistik*. Padang : FPOK IKIP Padang
- Sahara, Sayuti (2004). *Senam Dasar*. Padang : FIK UNP Padang
- Yanis, M (1999). *Sarana dan Prasarana* : FPOK IKIP Padang
- Suharsimi, Suryosubroto (1999). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia
- Hendri, (1985). *Motivasi Dalam Olahraga*. Jakarta : ABK Jaya
- Soepandi (1986). *Pelaksanaan Pengajaran di Sekolah Dasar*. Balai Pustaka. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia
- Usman, Moh. Uzer (1992). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mulyasa (2005:21). *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Arbi Muhammad dkk (2003:172). *Manusia Makhluk Yang Berbudaya*, Handout mata kuliah DAK 101 IKIP Padang
- Wijono (1989:154). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar Menengah

ANGKET

Nama :
 Sekolah :
 Alamat :
 Kelas :

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Sekolah saya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk pelaksanaan pembelajaran senam lantai					
2	Guru penjas orkes saya punya pengalaman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar					
3	Peralatan senam lantai tidak menunjang terlaksananya proses pembelajaran					
4	Guru olahraga saya pandai membagi waktu dalam proses pembelajaran senam lantai					
5	Matras di sekolah saya sangat mencukupi dalam pelaksanaan senam lantai					
6	Dalam pembelajaran guru penjas harus punya ilmu yang cukup					
7	Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan peralatan yang memadai					
8	Dalam pembelajaran senam lantai guru harus banyak berlatih					
9	Di sekolah selain peralatan senam juga ada peralatan lain					
10	Guru saya punya wawasan yang cukup dalam mengajar senam lantai.					
11	Keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pembelajaran senam lantai					
12	Saat memberikan materi guru terlebih dahulu harus mencontohkan gerakan					
13	Peralatan senam lantai di sekolah saya sudah memenuhi standar					
14	Dalam memberikan pembelajaran guru harus punya program kegiatan					
15	Peralatan senam lantai jauh tidak mencukupi di sekolah saya					
16	Program yang telah disusun tidak sesuai dengan yang diajarkan					
17	Peralatan senam lantai yang ada di sekolah sebagian dimodifikasi					

18	Program yang telah disusun sesuai dengan yang diajarkan					
19	Kepala sekolah sangat konsen dengan keberadaan peralatan senam lantai					
20	Program kegiatan merupakan hal mendorong keberhasilan kegiatan					
21	Keberadaan peralatan senam jauh dari kecukupan					
22	Materi yang diajarkan oleh guru sulit untuk dipahami dan dilaksanakan					
23	Sarana dan prasarana faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran senam lantai					
24	Materi pembelajaran yang diberikan, diberikan dengan baik					
25	Peralatan senam sangat banyak di sekolah saya					
26	Dalam proses pembelajaran guru saya sangat disiplin					
27	Guru yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran					
28	Pembelajaran/materi dimulai dari yang mudah ke yang sulit					
29	Materi yang disampaikan tidak punya variasi					
30	Guru selalu mengevaluasi setelah habis satu materi senam lantai					



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
UPTD DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN KAMANG BARU

Kamang 27572

SURAT KETERANGAN/ REKOMENDASI

Nomor : 070 / 03 / TU -2008

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang di Padang Nomor : 5086/ 35.1.8 /PG/2008 tanggal 8 Juli 2008 perihal izin melaksanakan penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kec. Kamang Baru menyatakan tidak keberatan atas maksud penelitian di lokasi lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Kamang Baru yang akan dilakukan oleh :

Nama	: AFRIZAL
Tempat/Tanggal lahir	: Pariaman/ 1 April 1968
Alamat	: Tanjung Gadang Kab. Sijunjung
Kartu Identitas	: NIM : 06/79839
Maksud dan Objek	: Pengambilan Data Skripsi
Judul	: "Pelaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Usia Dini di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung"
Lokasi Penelitian	: SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kec. Kamang Baru
Waktu	: Juli s/d Agustus 2008

Ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan objek sebagai tersebut di atas.
2. Dalam melaksanakan penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait
3. Bila terjadi penyimpangan/ pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas maka surat keterangan / rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.

Demikianlah Surat Keterangan Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Kamang, 13 Agustus 2008
Kepala UPTD Dinas Pendidikan
Kamang Baru



LASWAN, S.Pd
NIP. 131492615

Tembusan :

1. Bupati Kab. Sijunjung (sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sijunjung di Muaro Sijunjung
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang di Padang
4. Camat Kamang Baru di Kamang
5. Kepala SD Negeri 1 Sungai Lansek
6. Kepala SD Negeri 5 Siaur
7. Kepala SD Negeri 28 Sungai Lansek



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUNGAI LANSEK
KECAMATAN KAMANG BARU



Alamat : Jorong Cilacap

Kode Pos 27572

SURAT KETERANGAN
NO. 421/ 13 /11/SD.1-2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AFRIZAL**
Tempat/Tgl Lahir : **Parlaman, 01 April 1968**
Pekerjaan : **Mahasiswa UNP**
Kartu Identitas : **NIM 06/79839**
Alamat : **Tanjung Gadang Kec. Tanjung Gadang
Kabupaten Sijunjung**

Dengan ini menerangkan bahwa saudara yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian tentang proses Pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung mulai tanggal 08 Juli sampai dengan 12 Agustus 2008.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Lansek, 12 Agustus 2008

Kepala Sekolah


ALI SELAMAT, S.Pd
NIP.131708840

Tembusan

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sijunjung di Muaro Sijunjung
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Kepala UPTD Dinas Pendidikan di Kamang Baru



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 SIAUR
KECAMATAN KAMANG BARU



Alamat : Nagari Siaur

Kode Pos 27572

SURAT KETERANGAN

NO. 421/ /11/SD.5-2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 5 Siaur Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AFRIZAL**
Tempat/Tgl Lahir : **Pariaman, 01 April 1968**
Pekerjaan : **Mahasiswa UNP**
Kartu Identitas : **NIM 06/79839**
Alamat : **Tanjung Gadang Kec. Tanjung Gadang
Kabupaten Sijunjung**

Dengan ini menerangkan bahwa saudara yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian tentang proses Pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung mulai tanggal 08 Juli sampai dengan 12 Agustus 2008.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sijunjung di Muaro Sijunjung
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Kepala UPTD Dinas Pendidikan di Kamang Baru



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 28 SUNGAI LANSEK
KECAMATAN KAMANG BARU



Alamat : Nagari Lubuk Tarantang

Kode Pos 27572

SURAT KETERANGAN
NO. 421/ /11/SD.28-2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 28 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AFRIZAL**
Tempat/Tgl Lahir : **Pariaman, 01 April 1968**
Pekerjaan : **Mahasiswa UNP**
Kartu Identitas : **NIM 06/79839**
Alamat : **Tanjung Gadang Kec. Tanjung Gadang
Kabupaten Sijunjung**

Dengan ini menerangkan bahwa saudara yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian tentang proses Pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gugus 1 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung mulai tanggal 08 Juli sampai dengan 12 Agustus 2008.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lubuk Tarantang, 12 Agustus 2008

Kepala Sekolah

SUKIRMAN
NIP.131492617



Tembusan

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sijunjung di Muaro Sijunjung
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Kepala UPTD Dinas Pendidikan di Kamang Baru